

**ANALISIS PENGARUH KEMUDAHAN, KEAMANAN, DAN INOVASI
TEKNOLOGI TERHADAP MINAT PENGGUNAAN GO-PAY DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

SEFTI AFRIZA

NPM : 1651010414

Jurusan : Ekonomi Syari'ah



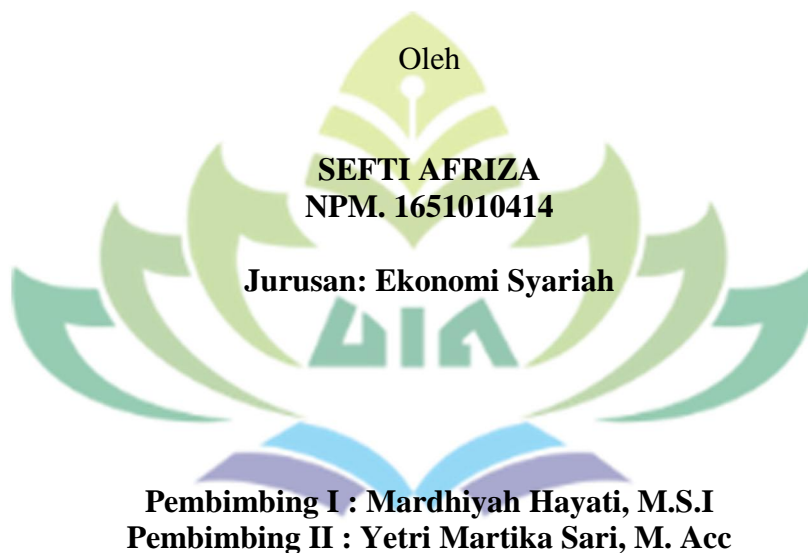
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2020 M**

**ANALISIS PENGARUH KEMUDAHAN, KEAMANAN, DAN INOVASI
TEKNOLOGI TERHADAP MINAT PENGGUNAAN GO-PAY DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2020 M**

ABSTRAK

Uang elektronik adalah alat bayar elektronik yang diperoleh dengan menyetorkan terlebih dahulu sejumlah uang kepada penerbit, baik secara langsung, maupun melalui agen-agen penerbit, atau dengan pendebitan rekening di Bank, dan nilai tersebut dimasukkan menjadi uang dalam media uang elektronik, yang dinyatakan dalam satuan rupiah, digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran dengan cara mengurangi secara langsung nilai uang pada media uang elektronik. Go-Pay merupakan salah satu uang elektronik yang diterbitkan oleh PT Dompot Anak Bangsa dimana perusahaan tersebut merupakan anak perusahaan PT Karya Anak Bangsa (Go-Jek). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan Gopay pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, bagaimana pengaruh keamanan terhadap minat penggunaan Gopay pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, bagaimana pengaruh inovasi teknologi terhadap minat penggunaan Gopay pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, bagaimana pengaruh kemudahan, keamanan, dan inovasi teknologi terhadap minat penggunaan Gopay pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, dan bagaimana penggunaan Gopay dalam perspektif ekonomi Islam. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kemudahan, keamanan dan inovasi teknologi terhadap minat penggunaan Gopay pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung serta untuk mengetahui Gopay dalam perspektif ekonomi Islam dalam bertransaksi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan bersifat asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Raden Intan Lampung 2017-2019, sampel penelitian ini berjumlah 100 orang dengan menggunakan *purposive sampling*. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic* 22. Hasil penelitian ini adalah variabel kemudahan dan inovasi teknologi tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Gopay ditunjukkan dengan hasil perolehan masing-masing nilai signifikansi $0,211 > 0,05$ dan $0,072 > 0,05$. Sedangkan variabel keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan Gopay ditunjukkan dengan hasil perolehan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dan diperoleh hasil *R Square* sebesar 74,9% yang artinya variabel independen yang ada pada penelitian ini mampu menjelaskan 74,9% variabel dependen. Dalam perspektif ekonomi Islam dalam penggunaan Gopay maupun uang elektronik dalam bertransaksi diatur dalam Fatwa DSN-MUI, No. 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah, dalam transaksi Gopay terdapat beberapa bentuk akad yaitu akad jual beli (ba'i), akad wadi'ah, akad ijarah, dan akad qardh.

Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Sefti Afriza
NPM	: 1651010414
Jurusan/Prodi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH KEMUDAHAN, KEAMANAN, DAN INOVASI TEKNOLOGI TERHADAP MINAT PENGGUNAAN GO-PAY DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk ataupun dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2020

Penulis,

Sefti Afriza
NPM. 1651010414



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131, telp (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KEMUDAHAN, KEAMANAN,
DAN INOVASI TEKNOLOGI TERHADAP MINAT
PENGUNAAN GOPAY DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM (Studi Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung)**

Nama : Sefti Afriza
NPM : 1651010414
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.


Pembimbing I

Pembimbing II


Mardhiyah Hayati, M.S.I
NIP. 197605292008012010


Yetri Martika Sari, M. Acc
NIP. 198403282018012001

**Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**


Madnasir, S.E., M.Si
NIP. 197504242002121001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131, telp (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **ANALISIS PENGARUH KEMUDAHAN,
KEAMANAN, DAN INOVASI TEKNOLOGI TERHADAP MINAT
PENGUNAAN GOPAY DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung) disusun oleh Sefti Afriza,

NPM : 1651010414, program studi Ekonomi Syariah, Telah di Ujikan dalam
siding Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan

Lampung Pada Hari/Tanggal : Selasa/28 Juli 2020

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Rubhan Masykur, M. Pd

Sekretaris : M. Yusuf Bahtiar, M.E

Penguji I : Fatih Fuadi, M.S.I

Penguji II : Yetri Martika Sari, M. Acc

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag., M.Si.

NIP.198008012003121001

MOTTO

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَنْ مَّقْبُوضَةً فَإِنْ أَتَى بَعْضُكُمْ
بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ
يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ رِءَاثِمُ قَلْبِهِ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Dan jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(QS. Al-Baqarah (2) : 283)

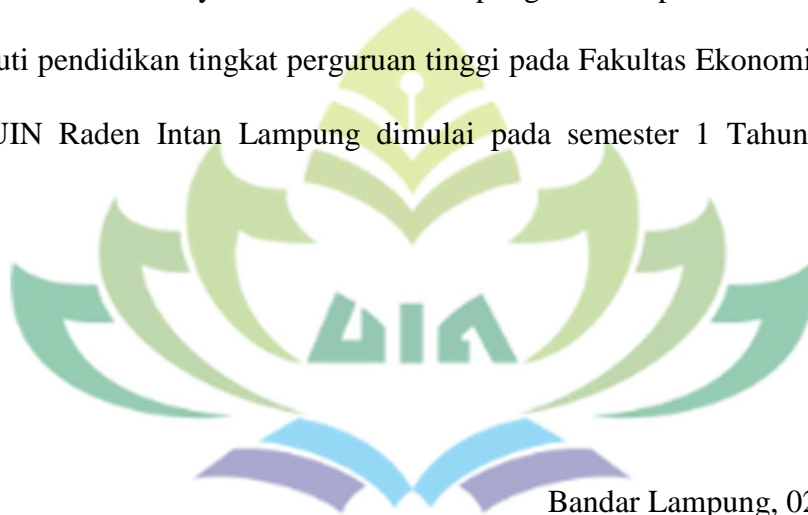
PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, tak henti-hentinya saya ucapkan rasa syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas karunia dan berkahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Johan Kudus dan Ibunda Wagiyani yang begitu luar biasa cinta kasihnya yang selalu senantiasa memberikan doa, semangat, materi, waktu, dan tidak pernah berhenti untuk mendukung dan memotivasi penulis.
2. Adikku tersayang, Muhamad Faziah dan Yusuf Ramadhan yang selalu memberikan dukungan dan canda tawa yang menghiasi hidupku saat senang maupun susah.
3. Sahabat- sahabat seperjuangan yang telah menemani, menyamangati dan membantu penulis hingga skripsi ini terselesaikan.
4. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Sefti Afriza, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 19 Desember 1997, anak pertama dari pasangan Johan Kudus dan Wagiyani. Pendidikan dimulai dari Taman Kanak-kanak Bratasena Adiwarna dan selesai pada tahun 2004, Sekolah Dasar Negeri 01 Bratasena Adiwarna selesai pada tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Dente Teladas selesai pada tahun 2013, Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 02 Bandar Lampung selesai pada tahun 2016, dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2016.



Bandar Lampung, 02 Juli 2020
Yang Membuat,

Sefti Afriza
NPM : 1651010414

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Alhamdulillahirabbil'alamin Puji Syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, guna untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Sholawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang semoga kita diberikan syafa'atnya di yaumul akhir nanti.

Dalam pembuatan skripsi ini, tentunya banyak sekali proses yang harus dilalui oleh penulis, dengan berbagai kemudahan dan tak sedikit kesulitan yang dihadapi. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur M.S.I selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Bapak Madnasir, S.E., M.S.I selaku ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Mardhiyah Hayati, M.S.I dan Ibu Yetri Martika Sari, M. Acc, selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen seta Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah membimbing serta

mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan yang insya Allah bermanfaat bagi penulis dan semoga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

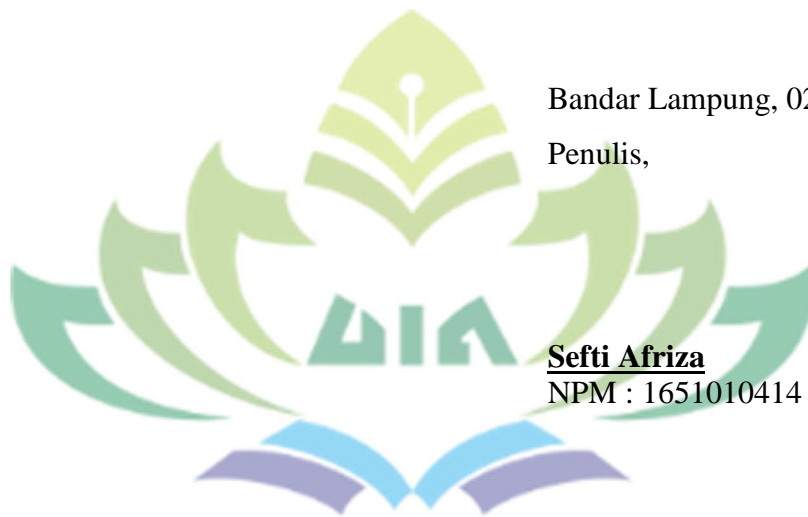
Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Akan tetapi skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya dalam bidang Ekonomi Syariah dan menjadi amal jariyah bagi penulis.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Bandar Lampung, 02 Juli 2020

Penulis,

Sefti Afriza
NPM : 1651010414



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah	5
D. Batasan Masalah.....	13
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian.....	14
G. Manfaat Penelitian.....	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Perilaku Konsumen.....	16
1. Pengertian Perilaku Konsumen	16
2. Perilaku Konsumen dalam Ekonomi Islam	19
3. Kemudahan.....	18
4. Keamanan.....	20
5. Inovasi Teknologi.....	22
6. Minat	23
B. E-Money	24
1. Pengertian E-Money.....	24
2. Go-Pay.....	26
C. Transaksi Go-Pay dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	27
D. Tinjauan Pustaka	35
E. Kerangka Pemikiran	38
F. Hipotesis.....	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	47
B. Jenis dan Sumber Data	48
C. Teknik Pengumpulan Data	49
D. Populasi dan Sampel	51
E. Definisi Operasional Variabel	53
F. Metode Analisis Data	55
1. Uji Analisis Instrumen	56
2. Uji Asumsi Klasik	57
3. Uji Regresi Linier Berganda	58
4. Uji Hipotesis	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	61
1. Sejarah Perusahaan	61
2. Visi dan Misi Perusahaan	62
3. Struktur Organisasi	62
B. Hasil Penelitian	63
1. Data Karakteristik Responden	63
2. Hasil Analisis Data	66
a. Hasil Uji Analisis Instrumen	66
b. Hasil Uji Asumsi Klasik	68
c. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	69
d. Hasil Uji Hipotesis	70
C. Pembahasan	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Uang elektronik beredar	8
2. Penerbit Uang Elektronik	9
3. Definisi Operasional Variabel	53
4. Data Responden Berdasarkan Angkatan	64
5. Data Responden Berdasarkan Fakultas	64
6. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
7. Data Responden Berdasarkan Usia	65
8. Hasil Uji Validitas	66
9. Hasil Uji Reliabilitas	68
10. Hasil Uji Normalitas Residual	69
11. Hasil Uji Multikolinearitas	69
12. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	70
13. Hasil Uji T	71
14. Hasil Uji F	72
15. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	43
2. Struktur Organisasi PT Aplikasi Karya Anak Bangsa	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan intisari dari sebuah skripsi sebagai kerangka awal sebelum penulis menguraikan lebih jauh mengenai pembahasan skripsi ini, maka dengan ini penulis akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai istilah yang ada pada skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca dalam penegasan judul.

Adapun judul skripsi ini adalah **Analisis Pengaruh Kemudahan, Keamanan, dan Inovasi Teknologi Terhadap Minat Penggunaan Go-Pay dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)**. Adapun istilah-istilah tersebut adalah :

1. **Analisis**, penyelidikan terhadap suatu peristiwa atau perbuatan untuk mendapatkan fakta yang sesuai, atau penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian atau hubungan antara bagian-bagian itu untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.¹

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&G*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 243.

2. **Pengaruh**, dalam istilah penelitian disebut dengan akibat asosiatif yaitu suatu penelitian yang mencari perpautan nilai antara suatu variabel dengan variabel lain.²
3. **Kemudahan**, kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan terbebas dari usaha.³
4. **Keamanan**, merupakan suatu hal yang dapat mencegah penipuan (*cheating*) atau paling tidak, mendeteksi adanya penipuan disebuah sistem yang berbasis iinformasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik.⁴
5. **Inovasi teknologi**, inovasi adalah perihal meningkatkan nilai pelanggan, bukan hanya berwujud penciptaan hal baru, inovasi datang dalam banyak rasa dan dapat terjadi disemua dimensi bisnis.⁵
6. **Minat**, minat dapat diartikan sebagai kecenderungan subjek untuk menetap, untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi tersebut.⁶

²Tri Dian Astuty, "Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Penggunaan E-Money dalam Perspektif Ekonomi Islam", (Skripsi SI Ilmu Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2018), h.1

³Setyo Ferry Wibowo, Dede Rosmauli, Usep Suhud, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Card". *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Vol. 6, No. 1, (2015), h. 444.

⁴Ahmad, Bambang Setiyo Pambudi, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan, dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking". *Jurnal Studi Manajemen*, Vol. 8, No. 1, (April 2014), h. 5

⁵Kotler Philip, Lane Keller Kevin, *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga Belas*, Terjemahan Bob Sabran (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2009), h. 52.

⁶Sulistyo Seti Utami, Berlianingsih Kusumawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Money". *Jurnal Balance*, Vol. 14, No. 2 (2017), h. 32.

7. **Go-Pay**, uang elektronik atau dompet digital berupa saldo Go-Jek dan dapat digunakan untuk membayar layanan Go-Jek.⁷
8. **Ekonomi Islam**, ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Alquran dan Sunnah.⁸

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa maksud judul ini adalah akan menelaah secara mendalam mengenai pengaruh kemudahan, keamanan, dan inovasi teknologi terhadap minat penggunaan Go-Pay pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. sehingga skripsi ini berjudul “Analisis Pengaruh Kemudahan, Keamanan, dan Inovasi Teknologi Terhadap Minat Penggunaan Gopay dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)”.

B. Alasan Memilih Judul

1. Alasan Objektif

Go-Pay merupakan suatu produk dompet elektronik yang dikeluarkan oleh perusahaan Go-Jek yang menjadi alternatif alat pembayaran non tunai yang menawarkan banyak kemudahan bertransaksi. Dengan menggunakan gopay dalam bertransaksi pengguna mendapatkan berbagai keunggulan dibandingkan bertransaksi dengan pembayaran tunai (uang tunai).

⁷Apa Itu Gopay : Bayar Apa Aja Lebih Mudah Pakai Gopay” (On-Line), tersedia di : <https://www.gojek.com> (6 Februari 2020).

⁸Pusat Pengkajian dan Pengembangan, *Ekonomi Islam* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 19.

Dari penelitian yang dilakukan oleh pihak Go-Jek dengan banyaknya promo yang ditawarkan serta praktis tidak perlu mencari uang tunai dan menunggu kembalian, serta mudah digunakan adalah alasan utama pengguna Go-Jek memilih Go-Pay sebagai metode pembayaran.⁹

Bank Indonesia melaporkan jumlah uang beredar dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dimulai dari tahun 2012 mencapai 21.869.946 instrumen, sampai dengan Desember 2019 mencapai 292.299.320 instrumen. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan penggunaan uang elektronik dikalangan masyarakat. Saat ini terdapat 42 penerbit uang elektronik yang telah mendapat izin dari Bank Indonesia.

Go-Pay menjadi salah satu uang elektronik yang ada di Indonesia, diterbitkan oleh PT Dompot Karya Anak Bangsa diharapkan dapat menjadi alternatif bagi masyarakat untuk menggunakan uang elektronik dan memberi kemudahan serta kenyamanan bagi pemakainya.

2. Alasan Subjektif

Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena secara subjektif terdapat banyak referensi pendukung yang dibutuhkan dari skripsi yang akan diteliti sehingga mempermudah peneliti untuk

⁹Kemudahan Transaksi dengan Go-Pay” (On-Line), Tersedia di: <https://www.Gojek.com> (9 Februari 2020).

menyelesaikan skripsi ini kedepannya, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

C. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa banyak pengaruh terhadap perubahan perilaku dan kebiasaan masyarakat. Hal ini membuat masyarakat membutuhkan sesuatu yang cepat, mudah untuk setiap kegiatan mereka. Kebutuhan ini juga dibutuhkan masyarakat pada kegiatan ekonomi mereka, salah satunya dalam sistem pembayaran. Sistem pembayaran berbasis teknologi tersebut diadopsi menjadi sistem pembayaran elektronik. Sistem ini menawarkan berbagai keuntungan yang saat ini sedang dibutuhkan oleh masyarakat di era globalisasi.¹⁰ Dengan keuntungan yang didapatkan tersebut membuat pemenuhan kebutuhan menjadi lebih efektif dan efisien.

Saat ini teknologi semakin canggih semua aktivitas sehari-hari pun semakin mudah, termasuk dalam hal bertransaksi. Saat ini tengah populer alat pembayaran elektronik yang disebut uang elektronik (*e-money*), yaitu alat pembayaran dengan nilai uang yang telah tersimpan secara elektronik pada server ataupun kartu. Kartu *e-money* ini kemudian dapat digunakan untuk bertransaksi pembayaran di internet maupun *merchant-merchant* yang telah bekerja sama dengan penerbit kartu *e-money*. Menjadi populer karena *e-money* telah gencar digunakan untuk bertransaksi secara *online*

¹⁰Putri Nela Hapsari, "Analisis Pengaruh Penggunaan E-Money dan Daya Substitusi Transaksi E-Money Terhadap Transaksi Di Indonesia". (Skripsi Program Sarjana S1 Ekonomi Syariah Uversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017), h.1

maupun *offline*.¹¹ Dengan menggunakan uang elektronik tersebut masyarakat tidak perlu susah-susah untuk membawa uang tunai jika ingin berbelanja, cukup dengan menunjukkan kartu atau membayar menggunakan layanan yang ada di *smartphone* maka dengan otomatis saldo uang elektronik kita terpotong.

Uang elektronik adalah alat bayar elektronik yang diperoleh dengan menyetorkan terlebih dahulu sejumlah uang kepada penerbit, baik secara langsung, maupun melalui agen-agen penerbit, atau dengan pendebitan rekening di Bank, dan nilai tersebut dimasukkan menjadi uang dalam media uang elektronik, yang dinyatakan dalam satuan rupiah, digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran dengan cara mengurangi secara langsung nilai uang pada media uang elektronik.¹²

Dalam sebuah kegiatan ekonomi tidak terlepas dengan adanya transaksi dan interaksi antara penjual dan pembeli. Jika dikaitkan dengan transaksi menggunakan *e-money* penjual dan pembeli bisa saja tidak langsung bertemu atau bertatap muka secara langsung. Maka dengan begitu transaksi yang menggunakan *e-money* dilakukan secara no-tunai. Dalam Al-Quran dijelaskan mengenai tata cara transaksi secara no-tunai, seperti firman Allah dalam surah Al-Baqaroh ayat 282 yang berbunyi:

¹¹Setyo Ferry Wibowo, Dede Rosmauli, Usup Suhud, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card....", h. 441-442.

¹²Sulistyo Seti Utami dan Berlianingsih Kusumawati, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Money (Studi Pada Mahasiswa STIE Ahmad Dahlan Jakarta)". *Jurnal Balance*, Vo. 14, No.2 (2017), h.30.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمُؤْا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُقُوكُمْ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ



Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang (secara tidak tunai) untuk waktu yang telah ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengerjakan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendekatkan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya dan janganlah dia mengurangi sedikitpun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akal nya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan nya sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekan nya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang laki-laki diantara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki maka boleh seseorang laki-laki dan dua orang perempuan diantara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seseorang lupa maka yang seseorang lagi mengingat nya,. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya untuk batas waktu baik (utang itu) kecil maupun besar, yang demikian itu, lebih adil disisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih

mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambilah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit begitu juga dengan saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian, maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepada mu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. Al-Baqaroh:282)¹³

Pada ayat diatas menjelaskan mengenai tata cara dalam bertransaksi secara non-tunai. Kita diperintahkan untuk menuliskan dengan tujuan untuk melindungi hak masing-masing dan untuk menghindari perselisihan. Dituliskan dengan pengakuan dan pernyataan pihak yang terutang dan disetujui oleh pihak yang mengutang, dengan disaksikan oleh para saksi-saksi.¹⁴ Dalam kegiatan yang menggunakan uang elektronik transaksi yang dilakukan adalah secara non tunai.

Tabel 1
Jumlah Uang Elektronik Beredar

No	Periode	Jumlah Instrumen
1	2012	21.869.946
2	2013	36.225.373
3	2014	35.738.233
4	2015	34.314.795
5	2016	51.204.580
6	2017	90.003.848
7	2018	167.205.578
8	2019	292.299.320

Sumber: Bank Indonesia

Setiap tahun jumlah uang elektronik beredar dikalangan msyarakat mengalami pergerakan yang positif, meskipun pada tahun 2015 mengalami

49. ¹³Tim Al-Huda, *Al-Quran Terjemah* (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2015), h.

¹⁴*Tafsir Ringkas Jilid 1* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2016), h. 132.

penurunan namun pada tahun 2016 mengalami kenaikan yang signifikan hingga pada Desember 2019 mencapai jumlah instrument 292.299.320.

Tabel 2
Penerbit Uang Elektronik

No	Nama	Keterangan	Nama produk <i>Served Based</i>
1	PT Artajasa Pembayaran Elektronik	Penerbit	MYNT E-MONEY
2	PT Bank Cetril Asia Tbk	Penerbit	Sakuku
3	PT Bank CIM Niaga	Penerbit	Rekening Ponsel
4	PT Bank DKI	Penerbit	Jakarta One (JakOne)
5	PT Bank Mandiri	Penerbit	Mandiri e-cash
6	PT Bank Mega Tbk	Penerbit	Mega Virtual
7	PT Bank Negara Indonesia	Penerbit	UniQu
8	PT Bank Nationalnobu	Penerbit	Nobu e-Money
9	PT Bank Permata	Penerbit	BBM Money
10	PT Bank Rakyat Indonesia	Penerbit	T bank
11	PT Dompot Anak Bangsa	Penerbit	Gopay
12	PT Telekomunikasi Selular	Penerbit	T-Cash
13	PT Smartfren Telecom Tbk	Penerbit	Uangku
14	PT XL Axiata, Tbk	Penerbit	XL Tunai
15	PT Nusa Satu Inti Artha	Penerbit	DokuPay

Sumber: Bank Indonesia

Pada tabel diatas terlihat bahwa Go-Pay merupakan salah satu uang elektronik yang diterbitkan oleh PT Dompot Anak Bangsa dimana perusahaan tersebut merupakan anak perusahaan PT Karya Anak Bangsa (Go-Jek).

Pelaku *financial technology* (FinTech) Indonesia masih dominan berbisnis pembayaran (*payment*) (43%), pinjaman (17%), dan sisanya berbentuk aggregator, pembiayaan (*crowdfunding*), investasi, perencanaan

keuangan, dan lain-lain. Salah satu perusahaan *fintech* yang tengah berkembang saat ini yaitu PT Dompot Anak Bangsa (Go-Pay) yang dimiliki oleh PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Go-Jek). Go-Jek pertama kali memperkenalkan layanan *digital payment* Go-Pay pada April 2016 setelah sebelumnya memiliki sistem kredit bernama Gojek *Credit*. Go-Pay dapat digunakan untuk membayar semua jenis layanan Go-Jek secara *cashless* atau non tunai, mulai dari jasa ojek *online* (Go-Ride), antar makanan (Go-Food), hingga belanja lewat Go-Mart. Bahkan untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen, perusahaan aplikasi layanan transportasi berbasis internet tersebut mengakuisisi tiga perusahaan *stratup fintech*, yakni Kartuku, Midtrans, dan Mapan pada tahun 2017.

Lebih dari 50% transaksi Go-Jek dilakukan melalui Go-Pay. Dengan tingkat adopsi pasar yang besar seperti Go-Pay, pihak Go-Jek berencana membuka layanan Go-Pay untuk *merchant* lain. Go-Jek terus mengencangkan kerja sama dengan *merchant offline* maupun *online* di Indonesia. Hal tersebut membuat cakupan Go-Pay semakin luas dan lintas kalangan sehingga memungkinkan pengguna membayar hal-hal lain diluar lingkup layanannya.¹⁵ Gopay telah berkontribusi hingga 30% dari total transaksi uang elektronik di Indonesia pada Oktober 2017.¹⁶

Awal Februari 2019, Go-Pay telah memproses transaksi senilai Rp 89 triliun dengan kurs Rp 14.200/dolar Amerika Serikat. Jumlah tersebut

¹⁵Rurie Wiedya Rahayu, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Inovasi Teknologi Terhadap Aplikasi Gopay Dari PT. Gojek Indonesia". (Skripsi Program Sarjana S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018), h. 5-6.

¹⁶Kemudahan Transaksi dengan Gopay, Gerakan Nasional Non Tunai dan Gopay" (On-Line), tersedia di: <https://www.gojek.com/blog/gojek/kemudahan-transaksi-dengan-go-pay/>.

cukup besar dibandingkan dengan transaksi *e-money* yang dikeluarkan perbankan.¹⁷ Dengan adanya transaksi yang mencapai angka Rp 89 triliun tersebut artinya Go-Pay memiliki peran penting sebagai sarana yang dibutuhkan masyarakat, maka hal tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat penggunaan Go-Pay. Faktor-faktor tersebut ialah diantaranya kemudahan, keamanan, dan inovasi teknologi.

Persepsi kemudahan yaitu tingkat keyakinan seseorang terhadap sesuatu bahwa dalam penggunaannya akan terbebas dari segala bentuk usaha.¹⁸ Kemudahan dalam penggunaan Go-Pay dianggap menjadi faktor yang berpengaruh terhadap minat penggunaan Go-Pay. Kemudahan yang dimaksudkan disini ialah tidak hanya mengenai kemudahan dalam menggunakannya saja, tetapi meliputi manfaat yang dirasakan saat menggunakan teknologi tersebut. Faktor keamanan dari sebuah teknologi merupakan hal yang mempengaruhi minat penggunaan Go-Pay. Keamanan menjadi hal yang penting karena didalam Go-Pay tersebut menyimpan data dari pengguna. Sehingga dengan jaminan keamanan diharapkan akan meyakinkan pengguna dengan memiliki rasa aman serta kepercayaan kepada teknologi Go-Pay. Inovasi adalah kreativitas yang diterjemahkan menjadi sesuatu yang diimplementasikan dan memberikan nilai tambah

¹⁷Desy Setyowati, "Transaksi Tembus 8,9 Triliun, Pengguna Aktif Gopay di RI" (Online), Tersedia di: <https://www.katadata.co.id> (11 Februari 2020).

¹⁸Ajeng Nurmalasari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan T-Cash Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia". (Skripsi Program Sarjana S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018), h. 6.

atas sumber daya yang kita miliki.¹⁹ Didalam Go-Pay terdapat banyak inovasi teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh para pengguna yaitu mulai dari metode pembayaran (*top-up* pengisian saldo) dan fitur-fitur yang disajikan.

Pada penelitian ini objek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Karena penulis menganggap mahasiswa memiliki pemahaman dan pemikiran yang beragam. Salah satu peran mahasiswa ialah sebagai *agent of change* diharapkan dapat memberikan perubahan, baik untuk diri sendiri maupun dalam cakupan luas. Mengenai perubahan diharapkan mahasiswa sadar dan paham akan perkembangan teknologi, dalam hal ini ialah penggunaan metode pembayaran atau alat transaksi elektronik di era modern saat ini. Mengenai alat pembayaran elektronik, penulis melihat adanya peluang untuk mahasiswa menggunakan Go-Pay sebagai alat pembayaran elektronik dikarenakan banyak kemudahan dan manfaat lainnya yang bisa didapatkan oleh mahasiswa. Keterbatasan yang dimiliki mahasiswa dalam menggunakan alat pembayaran non tunai seperti halnya kartu kredit juga menjadi peluang penggunaan Go-Pay dikalangan mahasiswa.

¹⁹Suryana Yuyus, Bayu Kartib, *Kewirausahaan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 213.

Maka berdasarkan latar belakang diatas pada penelitian ini maka penulis akan meneliti mengenai **“Analisis Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Dan Inovasi Teknologi Terhadap Minat Penggunaan Go-Pay Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)”**.

D. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah lebih terarah, maka penulis memberikan batasan pada penelitian ini. Adapun batasan masalah tersebut memfokuskan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung angkatan 2017-2019.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan agar peneliti ini dapat sesuai dengan tujuan yang hendak di capai maka perlu adanya rumusan yang jelas dan terarah, adapun rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan Go-Pay pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung ?
2. Bagaimana pengaruh keamanan terhadap minat penggunaan Go-Pay pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung ?
3. Bagaimana pengaruh inovasi teknologi terhadap minat penggunaan Go-Pay pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung ?

4. Bagaimana pengaruh kemudahan, keamanan, dan inovasi teknologi terhadap minat penggunaan Go-Pay pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung ?
5. Bagaimana penggunaan Go-Pay (e-money) dalam perspektif ekonomi Islam ?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan Go-Pay pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh keamanan terhadap minat penggunaan Go-Pay pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh inovasi teknologi terhadap minat penggunaan Go-Pay pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kemudahan, keamanan, dan inovasi teknologi terhadap minat penggunaan Go-Pay pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Untuk mengetahui Go-Pay (e-money) dalam perspektif ekonomi Islam.

G. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran tentang variabel apa saja yang berpengaruh terhadap minat penggunaan Go-Pay serta mengetahui tentang kajian dalam perspektif ekonomi Islam.
2. Menjadi bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak tertentu guna menjadikan penelitian ini menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup pada penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat dijadikan masukan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan perusahaan dimana sekarang maupun dimasa yang akan datang. Serta informasi yang dihasilkan dapat diimplementasikan dalam penyusunan strategi perusahaan untuk meningkatkan minat penggunaan Go-Pay dalam perspektif ekonomi Islam. Selain itu, untuk meningkatkan pemahaman peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan berdasarkan kenyataan di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Konsumen

1. Pengertian Perilaku Konsumen

Menurut Shiffman dan Karuk, perilaku konsumen adalah perilaku konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan menghabiskan produk-produk, jasa, serta ide yang diharapkan dapat memuaskan konsumen untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut Loudon dan Della Bitta, perilaku konsumen adalah proses pengambilan keputusan dengan fisik individu dan melibatkan kegiatan menilai, mendapatkan, menggunakan barang dan jasa. Menurut Elbert dan Griffin, perilaku konsumen adalah proses yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan menggunakan produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya.¹

Perilaku konsumen merupakan suatu proses yang berkaitan erat dengan adanya suatu proses pembelian, pada saat itu konsumen melakukan aktivitas seperti pencarian, penelitian, pengevaluasian produk dan jasa (*product and service*).²

Dari pengertian perilaku konsumen diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen merupakan kegiatan yang melibatkan

¹M. Yusnita, *Pola Perilaku Konsumen dan Produsen* (Semarang: ALPIRIN, 2010), h. 27.

²M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 2.

individu, kelompok, atau organisasi dalam menilai, memilih, membeli, dan menggunakan suatu barang atau jasa untuk pemenuhan kebutuhan.

2. Perilaku Konsumen Menurut Ekonomi Islam

Kebutuhan manusia banyak ragamnya dan memiliki tingkatan-tingkatan yang secara umum terbagi tiga, yaitu kebutuhan primer (*daruriyyat*), sekunder (*hajiyyat*), dan tersier (*tahsiniyyat*). Kebutuhan yang menduduki peringkat kedua dan ketiga tidak sama pada setiap orang, akan tetapi kebutuhan primer manusia sejak dulu hingga sekarang menurut M. Quraish Shihab dapat dikatakan sama, yaitu kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Hal tersebut tertera dalam Al-Qur'an ketika Allah mengingatkan Adam dan Hawa pada saat mereka berada di surga:

إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَىٰ ۖ وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَىٰ ﴿١١٨﴾

Artinya: *Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang. Dan Sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya.* (QS. Thaahaa: 118-119)³

Ayat diatas menjelaskan bahwa didalam surga disediakan pangan, atau dalam ayat tersebut “tidak lapar dan tidak dahaga”. Sandang digambarkan dengan kata “tidak telanjang” dan papan disebutkan dengan kalimat “tidak disengat matahari”. Ketiga jenis kebutuhan

³Tim Al-Huda, *Al-Quran Terjemah* (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2015), h.

tersebut memotivasi manusia untuk berusaha memenuhinya melalui konsumsi berbagai barang.⁴

Konsumsi dalam Islam memiliki tingkatan pemenuhan kebutuhan. Islam memberikan norma-norma dan batasan-batasan pada individu dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Norma dan batasan ini pada akhirnya yang membentuk pola perilaku konsumsi tertentu bagi seorang muslim yang secara zahir membedakannya dengan perilaku (*lifestyle*) yang tidak memiliki roh konsumsi Islam.

Menurut Yusuf Qardhawi, ada beberapa norma dasar yang menjadi landasan berperilaku konsumen seorang muslim, antara lain:⁵

- a. Membelanjakan harta dalam kebaikan dan menjauhi sifat kikir
- b. Tidak melakukan kemubadziran
- c. Tidak hidup mewah dan boros
- d. Kesederhanaan
- e. Mementingkan kehendak sosial dibandingkan bersifat pribadi.

4. Kemudahan

Kemudahan yaitu sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan terbebas dari usaha. Kemudahan dalam penggunaan Go-Pay dianggap menjadi faktor yang berpengaruh terhadap minat penggunaan Go-Pay. Kemudahan yang dimaksudkan disini ialah tidak hanya mengenai kemudahan dalam

⁴Isnaini Harahap, Yenni Samri Juliati, Marliyah, Rahmi Syahriza, *Hadis-Hadis Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 149

⁵*Ibid.*, h. 158.

menggunakannya saja, tetapi meliputi manfaat yang dirasakan saat menggunakan teknologi tersebut.

Adapun ayat mengenai kemudahan tertera dalam Al-Qur'an, Allah berfirman:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

Artinya: 5. Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, 6. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. (QS. Al-Insyirah: 5-6).⁶

Ayat diatas menjelaskan bahwa kesulitan yang diberikan Allah dalam kehidupan pasti dibaliknya ada kemudahan. Jika dikaitkan dengan kemudahan dalam bertransaksi menggunakan Gopay dapat dipahami bahwa kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi dan mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga dalam menggunakan suatu sistem. Diharapkan kemudahan yang diberikan dapat mempermudah pengguna dalam pemenuhan kebutuhannya.

Beberapa indikator untuk mengukur kemudahan ialah sebagai berikut:⁷

- a. Penggunaan mudah untuk dipelajari. Pengguna Go-Pay dengan mudah dapat mempelajari cara mengoperasikan layanan yang ditawarkan oleh Go-Pay.

⁶Tim Al-Huda, *Al-Quran Terjemah* (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2015), h. 597.

⁷Mirna Tria Pratiwi, Farida Indriani J, Sugiarto, "Analisis Pengaruh Technology Readiness Terhadap Minat Menggunakan T-Cash di Kota Semarang". *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 26, No. 1 (Juli 2017), h. 81.

- b. Interaksi jelas dan mudah dipahami. Transaksi dengan menggunakan Go-Pay jelas dan mudah dipahami sehingga membuat pengguna menjadi mudah dalam mengoperasikannya.
- c. Interaksi tidak membutuhkan usaha yang besar. Tidak membutuhkan waktu yang lama bagi pengguna untuk dapat menguasai layanan Go-Pay, dengan begitu pengguna akan terlepas dari kesulitan dan tidak membutuhkan usaha yang besar untuk menggunakannya.
- d. Mudah digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Dalam pemenuhan kebutuhan pengguna Go-Pay, diharapkan Go-Pay dapat membantu dan mempermudah pengguna dalam memenuhi kebutuhannya.

5. Keamanan

Keamanan merupakan suatu upaya untuk mengamankan asset informasi terhadap ancaman yang mungkin timbul.⁸ Keamanan menjadi hal yang penting karena didalam Go-Pay tersebut menyimpan data dari pengguna. Sehingga dengan jaminan keamanan diharapkan akan meyakinkan pengguna dengan memiliki rasa aman serta kepercayaan kepada teknologi Go-Pay. Dalam menggambarkan pentingnya keamanan, Nabi Shallallahu' alaihi wa sallam bersabda:

سِرُّ بِهِ مُعَا فِي جَسَدِهِ عِنْدَهُ قُوَّةٌ يَوْمَ مِهِ فَاْ

نَمَا حِيَزَتْ لَهُ الدُّنْيَا

⁸Ajeng Nurmalasari, "Analisis Faktor-Faktoryang Mempengaruhi Minat Penggunaan T-Cash Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia". (Skripsi Program Sarjana S1 Akuntansi Iniversitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018), h. 6.

Artinya: Barang siapa merasa aman di tempat tinggalnya, tubuhnya sehat dan mempunyai bekal makan hari itu, seolah-olah dunia telah ia kuasai dengan keseluruhannya. (HR. Tirmidzi No. 2268).

Dari hadits diatas dapat diketahui bahwa dengan adanya rasa aman, terpenuhi pangan dan papan seolah-olah telah menguasai bumi. Maka dari itu keamanan dalam sebuah kehidupan sangatlah penting, sama halnya dengan suatu sistem teknologi dengan adanya keamanan yang baik maka akan membuat pengguna sistem teknologi tersebut merasa nyaman.

Beberapa indikator untuk mengukur keamanan ialah sebagai berikut:⁹

- a. Transaksi dengan Go-Pay memberikan rasa aman. Adanya rasa aman saat transaksi, sehingga pelanggan tidak merasa khawatir saat membelanjakan saldo yang ada di dalam layanan Go-Pay.
- b. Keamanan saldo pada Go-Pay terjamin. Dengan adanya jaminan keamanan pada Go-Pay membuat pelanggan tidak khawatir saat mengisi saldo (*top-up*).
- c. Go-Pay memberikan kenyamanan saat bertransaksi. Keamanan yang diberikan membuat kenyamanan pengguna pasa saat bertransaksi.

⁹Sulistyo Seti Utami Dan Berlianingsih Kusumawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Money". *Jurnal Balance*, Vol. 14, No. 2 (2017), h. 35.

6. Inovasi Teknologi

Inovasi adalah perihal meningkatkan pelanggan, bukan hanya berwujud penciptaan hal baru, inovasi bisnis datang dalam banyak rasa dan dapat terjadi disemua dimensi sistem bisnis.¹⁰ Didalam Go-Pay terdapat banyak inovasi teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh para pengguna yaitu mulai dari metode pembayaran (*top-up* pengisian saldo) dan fitur-fitur yang disajikan. Mengenai inovasi di dalam Al-Qur'an terdapat perintah untuk mengeksplorasi segala apa yang terdapat di bumi untuk kesejahteraan manusia, sebagaimana firman Allah berikut ini:

﴿ اللَّهُ الَّذِي سَخَّرَ لَكُمُ الْبَحْرَ لِتَجْرِيَ الْفُلُكُ فِيهِ بِأَمْرِهِ ۖ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۚ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴾

Artinya: Allah-lah yang menundukkan lautan untukmu supaya kapal-kapal dapat berlayar padanya dengan seizin-Nya dan supaya kamu dapat mencari karunia -Nya dan Mudah-mudahan kamu bersyukur. (QS. Al-Jaatsiyah: 12).

Ayat diatas menjelaskan bahwa segala apa yang ada di bumi telah Allah ciptakan untuk manusia agar menjadi suatu yang bermanfaat, dan menjadikan manusia bersyukur. Penggunaan Gopay dengan adanya inovasi-inovasi yang diberikan dapat bermanfaat, serta dapat meningkatkan kinerja dan pemenuhan kebutuhan penggunanya.

¹⁰Kotler Philip, Lane Keller Kevin, *Manajemen Pemasaran edisi ketiga belas*...., h. 52.

Beberapa indikator untuk mengukur inovasi teknologi ialah sebagai berikut:¹¹

- a. Dapat mempengaruhi penggunaan teknologi baru. Adanya inovasi pada teknologi Go-Pay membuat pengguna untuk tertarik menggunakan Go-Pay karena dapat meringankan pelanggan dalam pemenuhan kebutuhannya, menjadi lebih mudah saat melakukan pengisian saldo (*top-up*) karena Go-Pay melakukan inovasi dalam hal pengisian saldo yang bekerja sama dengan *merchant-merchant* dan beberapa Bank yang ada di Indonesia.
- b. Pemanfaatan teknologi baru *e-money*. Pemanfaatan dalam hal akses pengisian saldo dan menambah layanan pembayaran yang ada pada Go-Pay.

7. Minat

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi tersebut. Beberapa indikator untuk mengukur minat ialah sebagai berikut:¹²

- a. Minat untuk menggunakan. Pengguna menjadi tertarik dengan manfaat yang ditawarkan oleh Go-Pay sehingga membuat pengguna berminat untuk menggunakan Go-Pay.

¹¹Maya Indriastuti, Rizki Herdian Wicaksono, "Influencers E-Money In Banking Sector". *South East Asia of Contemporary Business Economic and Law*, Vol. 4, No. 2 (Juni), h. 14.

¹²Sofiana Mardiyanti, "Pengaruh Keyakinan dan Kepercayaan Teknologi Terhadap Minat Penggunaan Internet Banking di Malang: Theory Reason Action Yang Direduksi". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, (2014), h. 8.

- b. Minat menggunakan secara teratur. Adanya manfaat serta kemudahan yang diberikan Go-Pay membuat pengguna menjadi berminat untuk menggunakan Go-Pay secara rutin.
- c. Menyarankan orang lain untuk menggunakan Go-Pay. Kepercayaan terhadap Go-Pay membuat pengguna Go-Pay berminat menyarankan orang lain ikut menggunakan Go-Pay.

B. E-money

1. Pengertian E-Money

Menurut *Bank of International Settlement (BIS)*, *e-money* merupakan *stored value or prepaid products in which a record of the funds or value available to a consumer is stored on an electronic device in the consumer's possession*, yaitu sebuah produk *stored value* atau prabayar yang memiliki sejumlah nilai uang disimpan dalam media elektronik yang dimiliki seseorang.¹³

2. Jenis-jenis Transaksi Uang Elektronik

Ada banyak jenis transaksi yang dapat ditempuh dengan menggunakan uang elektronik, jenis-jenis transaksi tersebut secara umum terdapat dalam Go-Pay adalah sebagai berikut:¹⁴

- a. Penerbitan dan pengisian ulang, sebelum penerbit menerbitkan uang elektronik penerbit akan mengisi nilai uang terlebih dahulu ke dalam media uang elektronik yang akan digunakan sebagai

¹³Dea Gadis Maulinda, "Analisis Trust dalam Penggunaan E-Money Sebagai Teknologi Konsumsi". *Indonesian Journal of Sociology and Education Policy*, (2018), h. 68.

¹⁴Afif Muamar, Ari Salman Alparisi, "Electronic Money dalam Maqashid Syariah". *Journal of Islamic Economics Lariba*, Vol. 3, No. 2 (2017), h. 77.

uang elektronik. Kemudian apabila nilai uang elektronik dipegang oleh pemegang sudah habis, pemegang dapat melakukan pengisian ulang (*top-up*).

- b. Transaksi pembayaran dengan uang elektronik pada prinsipnya dilakukan melalui penukaran nilai uang yang ada di dalam uang elektronik dengan barang atau jasa antara pemegang dan penjual dengan menggunakan *protocol* yang telah ditetapkan sebelumnya.
- c. Transfer, transfer dalam fasilitas uang elektronik merupakan fasilitas pengiriman nilai uang elektronik atau pemegang uang elektronik melalui terminal-terminal yang telah dilengkapi perlengkapan khusus oleh penerbit.
- d. Tarik tunai, yaitu fasilitas penarikan uang atas nilai uang elektronik yang tercatat dalam media uang elektronik yang dimiliki pemegang yang dapat dilakukan setiap saat oleh pemegang.
- e. *Refund Redeem*, yaitu penukaran kembali nilai uang elektronik kepada penerbit, baik dilakukan pada saat nilai uang elektronik tidak terpakai atau masih tersisa pada saat pemegang mengakhiri penggunaan uang elektronik atau masa berlaku media uang elektronik telah berakhir. Dan dapat dilakukan oleh pedagang pada saat penukaran nilai uang elektronik yang diperoleh pedagang dari pemegang atas transaksi jual beli barang.

3. Go-Pay

Go-Pay merupakan uang elektronik atau dompet elektronik (dompet virtual) berupa saldo Go-Jek dan dapat digunakan untuk membayar layanan Go-Jek.¹⁵ Dompet elektronik merupakan layanan elektronik untuk menyimpan data instrument pembayaran antara lain alat pembayaran menggunakan kartu atau uang elektronik, yang dapat juga menampung dana, untuk melakukan pembayaran.¹⁶

Go-Pay merupakan dompet virtual untuk menyimpan Go-Jek *credit* yang digunakan untuk membayar berbagai transaksi yang terdapat di aplikasi Go-Jek. Go-Jek menawarkan kemudahan untuk melakukan *top-up* saldo Go-Pay melalui 19 Bank, beberapa *convenience store*, pegadaian, dan pengemudi Go-jek. Go-Pay telah bekerja sama dengan Bank-Bank yang ada di Indonesia. Tidak hanya melalui Bank Konvensional saja dapat melakukan *top-up* saldo Go-Pay namun melalui Bank Syariah pun bisa. Cara melakukan *top-up* saat ini sangatlah mudah yaitu dapat dilakukan melalui ATM, *internet banking*, dan *mobile banking*. Go-Pay menyediakan layanan transfer saldo tanpa biaya untuk sesama pelanggan Go-Pay dan layanan untuk

¹⁵Apa Itu Go-Pay: Bayar Apa Aja Lebih Mudah Pakai Go-Pay” (On-Line), Tersedia di <https://www.gojek.com> (06 Februari 2020).

¹⁶Undang-Undang Nomor 18/40/PBI Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran, Pasal 1 Ayat (7).

tarik tunai saldo pada sistem pembayaran Go-Pay untuk memudahkan pelanggan.¹⁷

C. Transaksi Go-Pay dalam Perspektif Ekonomi Islam

1. Akad-Akad Pada Transaksi Go-Pay

Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan muamalah (interaksi sesama manusia) yang mendorong kepada hal-hal kebaikan (*ma'ruf*) dan mencegah dari hal-hal yang buruk yang diharamkan oleh syariat (*munkar*). Secara umum prinsip syariah terbagi menjadi dua yaitu prinsip syariah dalam bidang ibadah dan prinsip dalam bidang muamalah. Prinsip syariah dalam bidang muamalah adalah:

الأَشْيَاءُ إِلَّا بِحَاثَةٍ حَتَّى يَدُلَّ الدَّلِيلُ عَلَى التَّحْرِيمِ

*Artinya: Menurut ketentuan asal bahwa segala sesuatu itu dibolehkan selagi belum ada dalil yang mengharamkannya.*¹⁸

Maksud prinsip ini adalah bahwa setiap muamalah dan transaksi, pada dasarnya boleh, seperti jual beli, sewa-menyewa, gadai, kerjasama (*mudharabah* dan *musyarakah*), perwakilan, dan lain sebagainya. Kecuali yang tegas-tegas diharamkan seperti mengakibatkan kemudratan, tipuan, judi, dan riba.¹⁹ Berikut beberapa akad yang berhubungan dalam mekanisme transaksi Go-Pay:


¹⁷Wienda Fitri Rahayu, “ Perspektif Syariah Tentang Metode Pembayaran Jual Beli Barang Atau Jasa Di Go-Jek Menurut Pendapat Ulama Di Medis Sosial”. (Skripsi Program Sarjana S1 Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019), h. 58.

¹⁸Juanda, *Fiqh Muamalah: Prinsip-Prinsip Syariah Praktis Bermuamalah Secara Syar'i* (Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2018), h. 68.

¹⁹Choiril Anam, “E-Money (Uang Elektronik) dalam Perspektif Hukum Syaria'ah”. *Jurnal Qawanin*, Vol. 2, No. 1 (Januari 2018), h. 103-104.

a. Akad jual beli (Ba'i)

Jual beli (ba'i) secara bahasa artinya hak milik terhadap benda dengan akad saling mengganti. Sebagian ulama mendefinisikan jual beli secara syar'i sebagai akad yang mengandung sifat menukar satu harta dengan harta yang lain secara khusus. Jual beli telah dibolehkan oleh Al-Qur'an, sunnah, dan ijma' ulama.²⁰ Adapun dalil yang ada dalam Al-Qur'an, Allah telah berfirman:

..... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا 

Artinya: ... Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba... (QS. Al-Baqarah: 275)²¹

Dalam ayat diatas menjelaskan bahwa Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan adanya kegiatan muamalah yang mengandung riba.

Akad jual beli dalam kegiatan uang elektronik seperti halnya Go-Pay terjadi ketika nilai uang elektronik (*mahdat al-illikruniyat*) yang tersimpan dalam media penyimpanan, baik berupa server atau chip yang dimiliki oleh penerbit dijual kepada calon pemegang dengan sejumlah uang senilai uang tersimpan dalam media uang elektronik.²²

²⁰Juanda, *Fiqh Muamalah: Prinsip-Prinsip Praktis Bermuamalah Secara Syar'i*..., h. 75.

²¹Tim Al-Huda, *Al-Quran* (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2015), h. 48.

²²Choiril Anam, "E-Money (Uang Elektronik) Dalam Perspektif Hukum Syari'ah"..., h.

b. Akad Wadi'ah

Wadi'ah adalah seseorang menitipkan sesuatu atau barang kepada orang lain yang dianggapnya terpercaya untuk dijaga dengan baik. Kata *wadi'ah* berasal dari kata *wada'a as-syaia*, yaitu meninggalkan sesuatu. Disebut wadi'ah karena sesuatu yang ditinggalkan seseorang kepada orang lain untuk dijaga.²³

..... فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ

رَبَّهُ رَبُّهُ

Artinya:jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya..... (QS. Al-Baqarah: 283)²⁴

Hukum menitipkan dan menerima titipan adalah jaiz. Wadi'ah sebagai amanat yang ada pada orang yang dititipkan dan ia berkewajiban mengembalikannya pada saat pemiliknya menerima.

Akad wadi'ah dalam Go-Pay terjadi ketika calon pengguna Go-Pay menyerahkan sejumlah uang kepada pihak penerbit dengan maksud menitipkan dan selanjutnya sejumlah uang tersebut dijadikan menjadi sebuah nilai uang elektronik senilai uang yang diserahkan kepada pihak penerbit. Selanjutnya penerbit wajib memelihara dan menjaga sejumlah uang tersebut dan menyerahkannya kepada pengguna saat diminta atau untuk

²³Hasbiyallah, *Sudah Syar'ikah Muamalahmu? Panduan Memahami Seluk-Beluk Fiqh Muamalah* (Yogyakarta: Salma Idea, 2014), h. 57.

²⁴Tim Al-Huda, *Al-Quran Terjemah....*, h. 50.

pembayaran kepada *merchant-merchant* yang telah bekerjasama dengan penerbit.

c. Akad Ijarah

Ijarah merupakan akad pemindahan hak atas barang atau jasa tanpa diikuti dengan perpindahan kepemilikan atas benda yang dimanfaatkan, melalui pembayaran sewa. Manfaat (jasa) yang disewakan adalah sesuatu yang dibolehkan menurut ketentuan syariat dan dapat dimanfaatkan. Transaksi ijarah didasarkan pada adanya pengalihan manfaat atas suatu objek yang disewakan.²⁵

Akad ijarah dalam penggunaan Go-Pay ialah dengan mekanisme pelanggan menyetorkan uangnya yang kemudian menjadi saldo Go-Pay untuk pembayaran atas kegiatan sewa-menyewa perlengkapan/peralatan dan pelayanan jasa pada aplikasi Go-Jek.

d. Akad Qardh

Menurut istilah para ahli fiqh, al-qardh adalah memberikan suatu harta kepada orang lain untuk dikembalikan tanpa ada tambahan. Akad qardh (pinjam meminjam) hukumnya boleh dan dibenarkan secara syariat. Tidak ada perbedaan pendapat ulama dalam hal ini.²⁶

²⁵Andri Soemitra, *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqih Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h. 116.

²⁶Farid Budiman, "Karakteristik Akad Pembiayaan Al-Qardh Sebagai Akad Tabarru". *Jurnal Yuridika*, Vol. 28, No. 3 (September-Desember 2013), h. 410.

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أضعافًا كثيرة ۖ وَاللَّهُ

يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

*Artinya: Barang siapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepadaNya kamu dikembalikan. (QS. Al-Baqarah: 245)*²⁷

Harta tidak akan lenyap dengan jalan menginfakkan nya di jalan Allah, infak merupakan pinjaman yang baik kepada Allah. Allah akan melipatgandakan di dunia berupa kekayaan, keberkahanm kebahagiaan, dan kegembiraan. Dia juga melipatgandakan berupa pahala untuk bekal di akhirat nanti.²⁸ Akad qardh pada Go-Pay adalah ketika pihak pengguna melakukan pengisian saldo (*to-up*) itu artinya memberikan pinjaman kepada pihak Gojek.

2. Prinsip-Prinsip Syariah dalam Bertransaksi

Kegiatan transaksi haruslah tidak bertentangan dengan syariat, yaitu sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits. Bertransaksi secara syariah dalam penggunaan uang elektronik sesuai dengan prinsip-prinsip syariah telah diatur dalam Fatwa DSN-MUI, No. 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah. Berikut prinsip-prinsip dalam kegiatan bermuamalah yang harus ditiadakan adalah:²⁹

²⁷Tim Al-Huda, *Al-Qur'an Terjemah*...., h. 40.

²⁸Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an Jilid 1*, terjemahan As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyarahil (Jakarta: Gema Insani, 2000), h. 175.

²⁹Juanda, *Fiqih Muamalah Prinsip-Prinsip Bermuamalah Secara Syar'i*...., h. 69-70.

a. Gharar

Sesuatu yang tidak jelas dijamin atau dipastikan kewujudannya secara matematis dan rasional, baik itu menyangkut barang, harga, ataupun waktu pembayaran uang/penyerahan barang. Gharar berasal dari bahas Arab yang berarti risiko, tipuan, dan menjatuhkan diri atau harta ke jurang kebinasaan. Menurut para ahli fiqh, gharar merupakan jual beli yang tidak jelas kesudahannya. Sebagian ulama mendefinisikan dengan jual beli yang konsekuensinya antara dan tiada.³⁰

b. Maisir

Dalam bermuamalah, prinsip dasar yang harus dihindari ketika bertransaksi ialah tidak boleh mengandung maisir (judi). Semua bentuk perpindahan harta ataupun barang dari satu pihak kepada pihak lain tanpa melalui jalur akad yang telah digariskan syariah, namun perpindahan itu melalui permainan, seperti taruhan uang pada permainan kartu dan lain-lain dilarang dalam syari'at Islam. Seperti firman Allah Ta'ala berikut ini:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْحَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾ إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقَعَ بَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْحَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ ۖ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ﴿٩١﴾

³⁰Erwandi Tarmizi, *Harta Haram Muamalat Kontemporer*, (Bogor: P.T. Berkas Mulia Insani, 2017), h. 240.

Artinya: 90. Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung. 91. Dengan minuman keras dan judi itu, setan hanyalah bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian diantara kamu dari mengingat Allah dan melaksanakan shalat maka tidaklah kamu mau berhenti?(QS. Al-Maidah: 90-91).

Dalam ayat diatas Allah mengharamkan perjudian dan gharar, hukum haram tersebut dapat ditarik dari *qarain* berikut; Allah mensifatinya dengan *rijs* kotoran manusia, bau busuk dan menjijikan, Judi adalah perbuatan syaitan maka orang yang melakukan judi sesungguhnya dia sedang berusaha untuk menjadi sosok makhluk tersebut. Perintah Allah untuk berhenti melakukannya dan menjanjikan keuntungan serta kebahagiaan dunia dan akhirat bagi yang berhenti melakukannya.³¹

c. Haram

Dalam bermuamalah yang harus diperhatikan adalah jenis barang tidak boleh sesuatu yang haram, baik haram objeknya maupun proses memperoleh barang tersebut.

d. Riba

Riba adalah pertukaran sesama barang ribawi dengan kadar yang berbeda. Perbedaan inilah yang disebut riba. Unsur pemerasan

³¹Erwandi Tarmizi, *Harta Haram Muamalat Kontemporer*, (Bogor: P.T Berkas Mulia Insani, 2017), h. 244.

dan ketidakadilan dalam transaksi riba sangat merugikan serta bertentangan dengan syari'at Islam.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ



*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu beriman. (QS. Al-Baqarah: 278).*³²

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah telah memerintahkan orang-orang beriman untuk menghentikan praktik riba.

e. Bathil

Akad jual beli atau kemitraan untuk mendapatkan keuntungan/penghasilan, namun barang yang diperdagangkan ataupun proyek yang dikerjakan adalah jenis barang atau kegiatan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah yang banyak mengandung unsur-unsur kebathilan. Meski transaksinya dilengkapi dengan rukun dan syarat, namun dinyatakan tidak sah secara hukum dan agama. Adapun larangan transaksi atau bermuamalah secara bathil telah Allah larang dalam firman-Nya:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil

³²Tim Al-Huda, *Al-Quran Terjemah* (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2015), h.

*(tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa: 29).*³³

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah melarang orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan harta satu dan lainnya dengan jalan yang bathil, dalam ayat ini pula segala bentuk transaksi yang kita lakukan harus saling ridha atau suka sama suka.

D. Tinjauan Pustaka

Pengkajian teori tidak terlepas dari kajian pustaka atau studi pustaka. Karena teori secara nyata dapat diperoleh melalui studi atau kajian kepustakaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi ilmiah, berupa teori-teori, atau pendekatan yang pernah berkembang dan telah di dokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, naskah, catatan, rekaman, dokumen-dokumen dan lain-lain yang terdapat di perpustakaan.³⁴ Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Rurie Wiedya Rahayu dalam judul Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko, dan Inovasi Teknologi Terhadap Aplikasi Gopay Dari PT Gojek Indonesia. Dengan menggunakan metode analisis data *Partial Least Square* (PLS). Dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan inovasi teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap

³³Tim Al-Huda, *Al-Quran Terjemah* (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2015), h. 84.

³⁴Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 81.

minat menggunakan Gopay. Sedangkan persepsi resiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan Gopay. Lalu variabel minat menggunakan Gopay berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan Gopay.

Penelitian yang dilakukan oleh Maya Indriastuti dan Rizki Herdian Wicaksono dalam judul *Influencers E-Money in Banking Sector*. Dengan menggunakan metode analisis data analisis regresi linear berganda. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kredibilitas berpengaruh positif terhadap penggunaan uang elektronik, sedangkan persepsi manfaat, persepsi kemudahan, norma subjektif, dan inovasi teknologi berpengaruh negatif terhadap penggunaan uang elektronik.

Penelitian ini dilakukan oleh Ajeng Nurmalasari dalam judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan T-Cash Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, kepercayaan, dan keamanan terhadap minat penggunaan T-Cash di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Sampel diambil dengan metode random sampling. Jenis data yang diambil pada penelitian ini merupakan data primer yang berupa kuisioner. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 20. Hasil yang didapat dari analisis data menunjukkan bahwa variabel kepercayaan secara parsial berpengaruh

postif terhadap minat penggunaan T-Cash sedangkan persepsi kemudahan, kebermanfaatan, dan keamanan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan T-Cash.

Penelitian ini dilakukan oleh Sulistyo Seti Utami dan Berlianingsih Kusumawati dalam judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan *E-Money*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan layanan *e-money* dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan kegunaan *e-money* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *e-money*, kemudahan dan keamanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *e-money*.

Penelitian yang dilakukan oleh Junita Fadhilah Siregar dengan judul Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kesenangan Niat Menggunakan Uang Elektronik di Manado. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh antara persepsi kegunaan yang dirasakan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kesenangan pada niat menggunakan uang elektronik khususnya untuk pengguna uang elektronik di kota Manado. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan penelitian jenis kasual. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan ukuran sampel adalah sekitar 60 responden yang dipilih menggunakan metode *convenience sampling* dan dianalisis dengan metode analisis regresi linear berganda.

Hasil Penelitian mengungkapkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi kegunaan yang dirasakan, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kesenangan pada niat untuk menggunakan uang elektronik.

E. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini penulis memiliki konsep yaitu terdapat tiga variabel independen atau variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).³⁵ Serta memiliki satu variabel dependen atau variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁶ Variabel independen dalam penelitian ini adalah kemudahan, keamanan, dan inovasi teknologi, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat penggunaan.

Dalam penggunaan uang elektronik khususnya Gopay memiliki berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi dan saling berkaitan. Faktor yang pertama yaitu kemudahan, dimana kemudahan merupakan tingkat keyakinan seseorang terhadap sesuatu, bahwa dalam penggunaanya akan terbebas dari segala bentuk usaha.³⁷ Kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), h. 59.

³⁶ *ibid.*, h. 59.

³⁷ Ajeng Nurmalasari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan T-Cash....", h. 6.

menggunakannya.³⁸ Dalam menggunakan Gopay terdapat banyak kemudahan yang dirasakan mulai dari mengisi saldo (*top-up*) sampai dengan membelanjakan saldo yang ada dengan begitu kemudahan yang dirasakan dapat meningkatkan kesetiaan pelanggan dalam menggunakan Gopay. Indikator untuk mengukur kemudahan ialah penggunaan mudah dipelajari, interaksi jelas dan mudah dipahami, interaksi tidak membutuhkan usaha yang besar, dan mudah digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Faktor yang kedua yaitu keamanan, keamanan merupakan suatu upaya untuk mengamankan asset informasi terhadap ancaman yang mungkin timbul.³⁹ Keamanan menjadi hal yang penting bagi pengguna Gopay karena di dalamnya terdapat data pribadi dan terdapat saldo pemilik Gopay. Indikator untuk mengukur keamanan ialah transaksi dengan Gopay memberikan rasa aman, keamanan saldo Gopay terjamin, dan Gopay memberikan kenyamanan saat bertransaksi.

Faktor yang ketiga yaitu inovasi teknologi, inovasi merupakan suatu proses untuk mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dipasarkan. Inovasi lebih dari sekedar ide yang baik.⁴⁰ Dalam Gopay terdapat banyak inovasi teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh para pengguna yaitu mulai dari metode pembayaran (*top-up* saldo) dan fitur-fitur yang disajikan.

³⁸ Setyo Ferry Wibowo, Dede Rosmauli, Usep Suhud, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card". *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol. 6, No. 1, (2015), h. 444.

³⁹ Ajeng Nurmalasari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan T-Cash....", h. 27.

⁴⁰ Suryana Yuyus, Bayu Kartib, *Kewirausahaan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 213.

Indikator untuk mengukur inovasi teknologi ialah dapat mempengaruhi penggunaan teknologi baru dan pemanfaatan teknologi baru *e-money*.

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi tersebut. Indikator untuk mengukur minat ialah minat untuk menggunakan, minat menggunakan secara teratur, dan menyarankan orang lain untuk menggunakan Gopay.

Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai faedah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Alquran dan Sunnah.⁴¹ Bertransaksi atau dalam kegiatan bermuamalah haruslah sesuai dengan nilai-nilai Al-qur'an dan Sunnah, dalam bermuamalah yang harus ditiadakan ialah maisir, gharar, haram, riba, dan bathil.

Gharar, Sesuatu yang tidak jelas dijamin atau dipastikan kewujudannya secara matematis dan rasional, baik itu menyangkut barang, harga, ataupun waktu pembayaran uang/penyerahan barang.

Maisir, dalam bermuamalah prinsip dasar yang harus dihindari ketika bertransaksi ialah tidak boleh mengandung maisir (judi). Semua bentuk perpindahan harta ataupun barang dari satu pihak kepada pihak lain tanpa melalui jalur akad yang telah digariskan syariah, namun perpindahan itu melalui permainan, seperti taruhan uang pada permainan kartu dan lain-lain dilarang dalam syari'at Islam.

⁴¹Pusat Pengkajian dan Pengembangan, *Ekonomi Islam* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 19.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾ إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقَعَ بَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةَ
وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيُصَدِّكُمْ عَنِ الذِّكْرِ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَنِ الصَّلَاةِ ۖ فَهَلْ أَنتُمْ مُنْتَهُونَ



Artinya: 90. Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung. 91. Dengan minuman keras dan judi itu, setan hanyalah bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian diantara kamu dari mengingat Allah dan melaksanakan shalat maka tidakah kamu mau berhenti? (QS. Al-Maidah: 90-91).

Ayat diatas Allah mengharamkan perjudian dan gharar, hukum haram tersebut dapat ditarik dari *qarain* berikut; Allah mensifatinya dengan *rijs* kotoran manusia, bau busuk dan menjijikan, Judi adalah perbuatan syaitan maka orang yang melakukan judi sesungguhnya dia sedang berusaha untuk menjadi sosok makhluk tersebut, Perintah Allah untuk berhenti melakukannya dan menjanjikan keuntungan serta kebahagiaan dunia dan akhirat bagi yang berhenti melakukannya.⁴²

Haram, dalam bermuamalah yang harus diperhatikan adalah jenis barang tidak boleh sesuatu yang haram, baik haram objeknya maupun proses memperoleh barang tersebut.

Riba adalah pertukaran sesama barang ribawi dengan kadar yang berbeda. Perbedaan inilah yang disebut riba. Unsur pemerasan dan

⁴²Erwandi Tarmizi, *Harta Haram Muamalat Kontemporer*, (Bogor: P.T Berkat Mulia Insani, 2017), h. 244.

ketidakadilan dalam transaksi riba sangat merugikan serta bertentangan dengan syari'at Islam.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu beriman. (QS. Al-Baqarah: 278).*

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah telah memerintahkan orang-orang beriman untuk menghentikan praktik riba.

Bathil, akad jual beli atau kemitraan untuk mendapatkan keuntungan/penghasilan, namun barang yang diperdagangkan ataupun proyek yang dikerjakan adalah jenis barang atau kegiatan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah yang banyak mengandung unsur-unsur kebathilan. Meski transaksinya dilengkapi dengan rukun dan syarat, namun dinyatakan tidak sah secara hukum dan agama. Adapun larangan transaksi atau bermuamalah secara bathil telah Allah larang dalam firman-Nya:

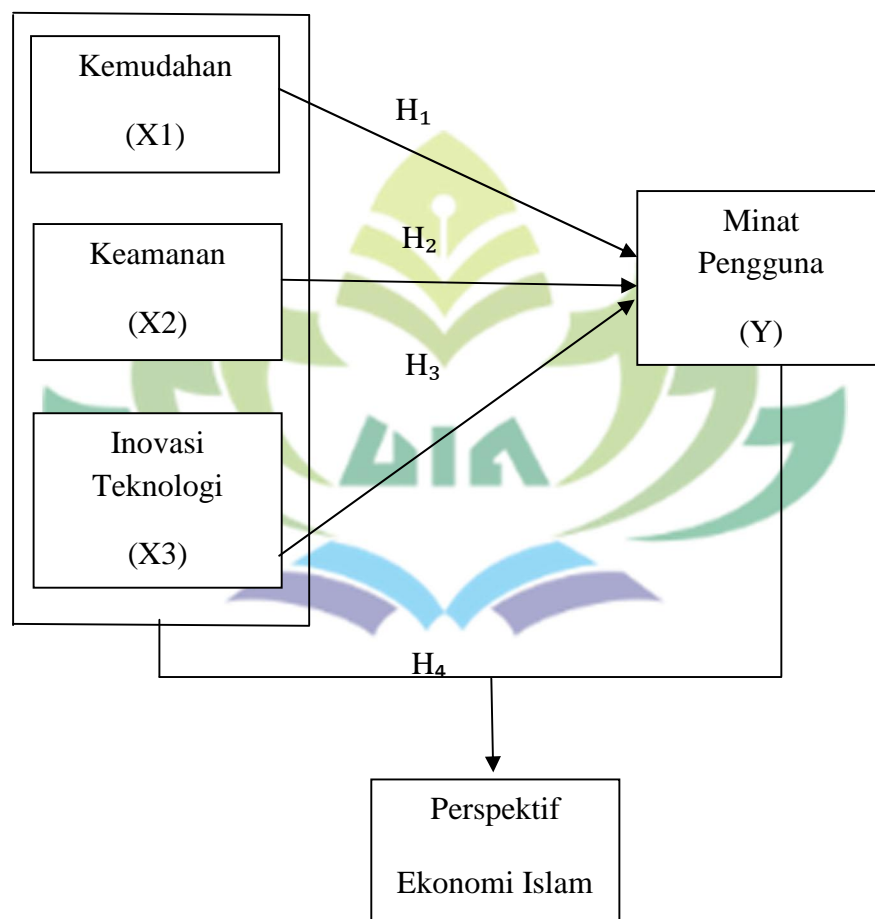
يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa: 29).*⁴³

⁴³Tim Al-Huda, *Al-Quran Terjemah* (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2015), h.

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah melarang orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan harta satu dan lainnya dengan jalan yang bathil, dalam ayat ini pula segala bentuk transaksi yang kita lakukan harus saling ridha atau suka sama suka.

Berikut ini adalah kerangka pemikiran yang penulis gambarkan untuk mempermudah arah tujuan penelitian:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan kepada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.⁴⁴

Secara statistik, hipotesis dibedakan menjadi hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan atau perbedaan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Hipotesis alternatif adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau perbedaan antara satu variabel dengan variabel lainnya.⁴⁵ Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh kemudahan terhadap minat mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam penggunaan Gopay.

Kemudahan yaitu tingkat dimana *user* percaya bahwa teknologi atau suatu sistem dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Penelitian yang dilakukan oleh Singgih Priambodo dan Bulan Prabawani, menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta CV, 2012), h. 93.

⁴⁵Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 46.

signifikan terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik.⁴⁶

Adapun hipotesis yang diajukan berdasarkan penjelsan diatas adalah sebagai berikut:

H₁: Kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam penggunaan Gopay

2. Pengaruh keamanan terhadap minat mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam penggunaan Gopay.

Keamanan informasi adalah bagaimana kita dapat mencegah penipuan (*cheating*) atau mendeteksi adanya penipuan disebuah sistem berbasis informasi, dimana informasi tersebut tidak memiliki arti fisik. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan Bambang Setiyo Pambudi, menyatakan bahwa keamanan berpengaruh terhadap minat ulang nasabah dalam menggunakan layanan *internet banking*.⁴⁷

Adapun hipotesis yang diajukan berdasarkan penjelsan diatas adalah sebagai berikut:

H₂: Kamanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam penggunaan Gopay.

3. Pengaruh inovasi teknologi terhadap minat mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam penggunaan Gopay.

⁴⁶Singgih Priambodo, Bulan Prabawani, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik". *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 5, No. 2 (2016), h. 1-2.

⁴⁷Ahmad, Bambang Setiyo Pambudi, "Penaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan, dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah dalam Menggunakan Internet Banking". *Jurnal Studi Manajemen*, Vol. 8, No. 1 (April 2014), h. 5.

Inovasi merupakan suatu hal yang penting menjadi modal untuk mencapai tujuan. Inovasi memberikan peluang bagi pelaku usaha dan memberikan manfaat bagi para konsumen atau para pengguna jasa.

Inovasi merupakan suatu kombinasi visi untuk menciptakan suatu gagasan yang baik dengan keteguhan serta dedikasi untuk mempertahankan konsep melalui implementasi.⁴⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Rurie Wiedya Rahayu menyatakan bahwa variabel inovasi teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Gopay.⁴⁹ Adapun hipotesis yang diajukan berdasarkan penjelasan diatas adalah sebagai berikut:

H₃: Inovasi teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam penggunaan Gopay.

4. Pengaruh kemudahan, keamanan, dan inovasi teknologi terhadap minat mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam penggunaan Gopay.

H₄: Kemudahan, keamanan, dan inovasi teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam penggunaan Gopay.

⁴⁸Suryanan Yuyus, Bayu Kartib, *Kewirausahaan....*, h. 219.

⁴⁹Rurie Wiedya Rahayu, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Inovasi Teknologi Terhadap Aplikasi Gopay Dari PT Gojek Indonesia". (Skripsi Program Sarjana S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018), h. 57

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanti, Arista Ika, Pengaruh Pendapatan, Manfaat, Kemudahan Penggunaan Daya Tarik Promosi, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money, *Jurnal Ilmiah*, Januari 2015.
- Ahmad Dan Bambang Setiyo Pambudi, Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan, Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking, *Jurna Studi Manajemen*, Vol. 8, No. 1, April 2014.
- Anam, Choiril, E-Money (Uang Elektronik) dalam Perspektif Hukum Syariah, *Jurnal Qawanin*, Vol. 2, No. 1, Januari 2018.
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP), 2009.
- Apa Itu Go-Pay: Bayar Apa Aja Lebih Mudah Pakai Go-Pay” (On-Line), tersedia di: <https://www.gojek.com> (06 Februari 2020).
- Astuty, Tri Dian, Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Penggunaan E-Money dalam Perspektif Ekonomi Islam, (Skripsi Program Sarjana S1 Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung, 2018).
- Cania, Silva Cita, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Go-Pay Pada Pelanggan Maupun Pengemudi Go-Jek, (Skripsi Program Sarjana S1 Ilmu Akuntansi, UII, Yogyakarta, 2018).
- Firmansyah, M. Anang, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Maulinda, Dea Gadis, Analisis Trust Dalam Penggunaan E-Money Sebagai Teknologi Konsumsi, *Indonesian Journal of Sociology and Education Policy*, 2018.
- Genady, Dien Ilham, Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Promosi Uang Elektronik Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik di Masyarakat, (Skripsi Program Sarjana S1 Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018).

Gunawan, Ce, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25)*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.

H, Atika Jauhari Hatta, Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Oleh Nasabah dalam Mengadopsi Sistem Layanan Online Banking, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 9, No. 3, Desember 2010.

Hapsari, Putri Nela, Analisis Pengaruh Penggunaan E-Money dan Daya Tarik Substitusi Transaksi Emoney Terhadap Transaksi Tunai di Indonesia, (Skripsi Program Sarjana S1 Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017).

Harahap, Isnaini, dkk, *Hadis-Hadis Ekonomi*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Hasbiyallah, *Sudah Syar'ikah Muamalahmu? Panduan Memahami Seluk-Beluk Fiqih Muamalah*, Yogyakarta: Salma Idea, 2014.

Huda, Nurul dan M. Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.

Indriastuti, Maya dan Rizki Herdian Wicaksono, Influencers E-Money In Banking Sector, *South East Asia of Contemporary Business Economic and Law*, Vol. 4, No. 2, Juni.

Juanda, *Fiqih Muamalah: Prinsip-Prinsip Syariah Praktis Bermuamalah Secara Syar'i*, Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2018.

Jumlah Uang Elektronik Beredar” (On-Line), tersedia di: <https://www.bi.go.id> (27 Januari 2020).

Kemudahan Transaksi dengan Go-Pay” (On-Line), tersedia di: <https://www.gojek.com> (09 Februari 2020).

Mardiyanti, Sofiana, Pengaruh Keyakinan dan Kepercayaan Teknologi Terhadap Minat Penggunaan Internet Banking di Malang: Theory Reason Action Yang Direduksi, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2014.

Muamar, Arif dan Ari Salman Alparisi, Electronic Money Dalam Maqashid Syariah, *Journal of Islamic Economics Lariba*, Vol. 3, No. 2, 2017.

Nurmalasari, Ajeng. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan T-Cash pada Mahasiswa Universitas Islam

Indonesia, (Skripsi Program Sarjana S1 Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018).

Penerbit Uang Elektronik” (On-Line), tersedia di: <https://www.bi.go.id> (27 Januari 2020).

Philip, Kotler and Lane Keller Kevin, *Manajemen Pemasaran edisi ketiga belas*, terjemahan Bob Sabran, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.

Pratiwi, Mirna Tria, dkk, Analisis Pengaruh Technology Readiness Terhadap Minat Menggunakan T-Cash di Kota Semarang, *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 26, No. 1, Juli 2017.

Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pespektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Priambodo, Singgih dan Bulan Prabawani, Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik, *Jurnal Ilmiah Administrative Bisnis*, Vol. 5, No. 2, 2016.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Rahayu, Rurie Wiedya, Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko, dan Inovasi Teknologi Terhadap Aplikasi Go-Pay Dari PT. Gojek Indonesia, (Skripsi Program Sarjana S1 Akuntansi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018).

Rahayu, Wienda Fitri, Perspektif Syariah Tentang Metode Pembayaran Jual Beli Barang atau Jasa di Go-Jek menurut Pendapat Ulama di Media Sosial, (Skripsi Program Sarjana S1 Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019)

Riadi, Edi, *Statistika Penelitian*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.

Rosadi, Dedi, *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012.

Sanusi, Anwar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Sarwono, Jonathan, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015.

- Setyowati, Desy, "Transaksi Tembus Rp 8,9 Triliun, Pengguna Aktif Gopay di RI" (On-line), tersedia di: <https://www.katadata.co.id> (11 Februari 2020).
- Sigar, Junita Fadhillah, Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kesenangan Niat Menggunakan Uang Elektronik di Manado, *Jurnal EMBA*, Vol. 4, No. 2, Juni 2016.
- Soemitra, Andri, *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqih Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemoporer*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Soewadji, Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2017.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta CV, 2012.
- , *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Jakarta: Alfabeta, 2011.
- Suharyadi dan Purwanto, *Statistik Untuk Ekonmi dan Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Sunyoto, Danang, *Teori, Kuesioner dan Analisis Data Untuk Pemesaran Dan Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Tafsir Ringkas Jilid 1*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016.
- Teguh, Muhammad, *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindi Persada, 2014.
- Tim Al-Huda, *Al-Qur'an Terjemah*, Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2015.
- Undang-Undang Nomor 11/12/PBI Tahun 2009 tentang Uang Elektronik Pasal 1 Ayat (3).
- Undang-Undang Nomor 18/40/PBI Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran Pasal 1 Ayat (7).

Utami, Indah Wahyu, *Perilaku Konsumen Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian*, Surakarta: CV Pustaka Bengawan, 2017.

Utami, Sulisty Seti dan Berlianingsih Kusumawati, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Money (Studi Pada Mahasiswa STIE Ahmad Dahlan Jakarta), *Jurnal Balance*, Vol. 14, No. 2, 2017.

Wibowo, Setyo Ferry, dkk, Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMS)*, Vol. 6, No. 1, 2015.

Yusnita, M. *Pola Perilaku Konsumen dan Produsen*, Semarang: Alpirin, 2010.

Yuyus, Suryana dan Bayu Kartib, *Kewirausahaan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2017.

